

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus penerapan teknik *Butterfly Hug* pada dua pasien lansia dengan *Ca Mammae* yang mengalami ansietas di wilayah kerja Puskesmas Gamping II, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil studi kasus penerapan terapi *Butterfly Hug* pada dua keluarga penderita *Ca Mammae* di wilayah kerja Puskesmas Gamping II Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan keluarga yang diberikan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi mampu membantu menurunkan tingkat kecemasan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman pasien. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan skor kecemasan berdasarkan HARS pada kedua pasien, dari kategori kecemasan sedang menjadi kecemasan ringan, serta adanya peningkatan perasaan tenang, nyaman, rileks, dan kemampuan mengendalikan emosi.
2. Terdapat perbedaan respons antara kedua klien terhadap penerapan terapi *Butterfly Hug*. Respons positif yang muncul selama intervensi antara lain meningkatnya kemampuan responden melakukan teknik *Butterfly Hug* secara mandiri, berkurangnya perilaku gelisah, meningkatnya rasa percaya diri saat berkomunikasi, membaiknya konsentrasi, serta adanya komitmen keluarga dalam mendukung pengobatan dan memberikan dukungan emosional kepada

klien. Masih ditemukan beberapa respon negatif atau keterbatasan selama pelaksanaan intervensi, pada awal penerapan, kedua responden belum pernah mengenal maupun mempraktikkan teknik relaksasi *Butterfly Hug*. Ny. T masih melaporkan adanya rasa takut terhadap penyakit yang dialami dan terkadang lupa melakukan latihan secara mandiri, sedangkan Ny. S tampak sulit berkonsentrasi saat menerima edukasi pada pertemuan awal. Selain itu, meskipun terjadi penurunan tingkat kecemasan, skor kecemasan kedua responden belum mencapai kategori tidak cemas sehingga masalah ansietas belum teratasi sepenuhnya.

3. Faktor pendukung pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dalam penerapan terapi *Butterfly Hug* meliputi motivasi pasien untuk sembuh, sikap kooperatif selama intervensi, dukungan keluarga yang baik, keterlibatan aktif suami dalam proses perawatan, serta hubungan terapeutik yang baik antara perawat, pasien, dan keluarga. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu pasien belum mengenal teknik *Butterfly Hug* sebelumnya, masih adanya rasa takut terhadap kondisi penyakit, kesulitan berkonsentrasi pada awal pemberian edukasi, kecenderungan pasien lupa melakukan latihan secara mandiri, serta perbedaan lamanya penyakit yang diderita dan waktu intervensi yang singkat. Namun demikian, faktor penghambat tersebut dapat diatasi melalui edukasi berulang dan dukungan keluarga sehingga terapi tetap dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil yang positif.

## B. Saran

### 1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat melanjutkan penerapan teknik *Butterfly Hug* secara mandiri dan rutin di rumah sebagai salah satu metode relaksasi untuk membantu mengurangi kecemasan selama menjalani pengobatan. Keluarga diharapkan tetap memberikan dukungan emosional, motivasi, dan pendampingan kepada pasien agar kepatuhan terhadap program terapi dan perawatan dapat dipertahankan.

### 2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memanfaatkan teknik *Butterfly Hug* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis berbasis *evidence-based practice* dalam asuhan keperawatan keluarga untuk membantu menurunkan kecemasan, meningkatkan rasa aman dan nyaman, serta meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di komunitas.

### 3. Bagi Puskesmas dan Pelayanan Kesehatan

Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan program pendampingan psikososial bagi pasien dengan penyakit kronis, termasuk pasien kanker, melalui kegiatan kunjungan rumah, konseling kesehatan, maupun edukasi terkait teknik relaksasi sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien dan keluarga.

#### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai bahan referensi pembelajaran terkait penerapan terapi komplementer dan intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan penyakit kronis, khususnya *Ca Mammae*.

#### 5. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas teknik *Butterfly Hug* dengan jumlah responden yang lebih besar, waktu intervensi yang lebih panjang, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat sehingga dapat diperoleh bukti ilmiah yang lebih komprehensif mengenai manfaat *Butterfly Hug* dalam menurunkan kecemasan pada pasien kanker maupun penyakit kronis lainnya.